

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yang merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah. Perguruan tinggi meliputi program diploma, sarjana, magister, doktor, dan profesi, serta program spesialis, dan memiliki tugas menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi). Dalam pelaksanaannya, perguruan tinggi mengharuskan mahasiswa untuk membuat tugas akhir sebagai syarat penyelesaian studi di perguruan tinggi. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Dalam peraturan tersebut tercantum bahwa tugas akhir atau skripsi menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa program sarjana.

Dalam Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) menyebutkan bahwa beban belajar minimal mahasiswa Strata-1 atau Diploma-4 adalah 144 SKS (satuan kredit semester) dan diberi batas waktu 4 sampai 5 tahun atau 8 sampai 10 semester untuk menuntaskan masa studinya. Namun, berdasarkan data KEMENRISTEK pada tahun 2022 menunjukkan bahwa rata-rata waktu kelulusan mahasiswa adalah 5,8 tahun. Hal tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa membutuhkan waktu lebih lama dari yang seharusnya untuk menyelesaikan studinya. Salah satu yang menyebabkan mahasiswa terlambat lulus adalah kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, dimana terdapat 63,38% mahasiswa mengalami hambatan dan kesulitan dalam menyusun skripsi (Yunanda, 2017, hlm. 22).

Dalam penyusunan tugas akhir sebagai syarat kelulusan, mahasiswa seringkali mengalami berbagai masalah dalam menyusun tugas akhir yang berakibat pada timbulnya tekanan mental bagi mahasiswa yang sedang mengerjakannya (Husted, 2017) dalam (Imbiri, huwae,2025 hlm. 288). Penyusunan tugas akhir seringkali membuat mahasiswa mengalami berbagai tekanan psikologis seperti Stres, Kecemasan, Kelelahan akademik, kurangnya dukungan sosial dan lain sebagainya. Tekanan psikologis tersebut berdampak pada lancar atau tidaknya mahasiswa dalam menyusun tugas akhir seperti kebingungan dalam menentukan topik penelitian yang akan dijadikan bahasan dalam skripsi, kendala biaya, ketakutan menghadapi dosen pembimbing, tuntutan keluarga serta tuntutan dari pihak akademik (Riewanto dalam Ermita, 2022, hlm. 33).

Proses pengerjaan tugas akhir ini menjadi tantangan tersendiri bagi setiap mahasiswa yang harus dikerjakan dengan melibatkan berbagai kemampuan yang harus dikuasai oleh mahasiswa seperti keterampilan emosional dan kemampuan intelektual. Mahasiswa akhir seringkali mengalami stress akademik yang dimana stres ini dapat dialami oleh para mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang bisa dipicu oleh tekanan tugas dan beban akademik yang berat (Zhou,2021 hlm. 67-75). Stres akademik seringkali menimpa mahasiswa yang sedang melaksanakan atau menyusun tugas akhir (Gunawan & Kartini, 2020, hlm. 215).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husni Wahyudin dan Anggun Dwi Setya Putri pada tahun 2020 dengan penelitian yang berjudul “Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi” didapatkan hasil bahwa faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecemasan berasal dari dua faktor, Yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dimana mahasiswa kesulitan untuk menyusun skripsi karena kurangnya pemahaman tentang skripsi itu sendiri, banyaknya kemungkinan biaya yang akan dikeluarkan saat pengisian skripsi, bermalas - malasan, tidak percaya diri dan tidak adanya motivasi dari diri sendiri

untuk mengerjakan. Sedangkan Faktor eksternal berasal dari dosen pembimbing yang mempunyai andil dalam penyusunan skripsi. Seperti dosen yang sulit ditemui oleh mahasiswa, sedikitnya waktu saat bimbingan, tidak terjadinya koordinasi yang baik antara dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 dan dosen yang menjadi penguji awal bukan sebagai partner diskusi serta pembimbing hanya memberikan koreksi tanpa diberikannya solusi. Dalam hal ini baik faktor internal dan eksternal berpengaruh dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan temuan yang peneliti lakukan pada saat wawancara awal pada 6 orang mahasiswa tingkat akhir dimana 5 dari 6 mahasiswa tingkat akhir juga mengalami tekanan dan kecemasan dalam penyusunan tugas akhir. Salah satu kecemasan yang paling dominan adalah kebingungan dalam menentukan topik penelitian. Selain itu, Mahasiswa melaporkan tekanan berupa ketakutan apabila mereka tertinggal dari teman, tidak mencapai target penyelesaian, tidak lulus tepat waktu, serta kekhawatiran menghadapi hambatan selama proses penyusunan skripsi.

Dukungan sosial adalah bantuan yang diterima individu dari orang lain, baik berupa perhatian, kasih sayang, maupun bantuan nyata, yang membuat individu merasa diperhatikan dan dicintai (Nasution dan Fauziah 2020, hlm. 21). Dukungan sosial adalah bantuan yang diperoleh individu dari lingkungan sosialnya yang dapat berbentuk dukungan emosional, penghargaan, informasi, maupun bantuan nyata untuk membantu individu dalam menghadapi permasalahan hidup (Prameswari dan Muhid 2020, hlm. 3).

Dukungan sosial merujuk pada bantuan, perhatian, dukungan yang diterima oleh individu dari orang lain melalui kehidupan sosialnya, misal teman, keluarga yang bisa berupa dukungan emosional, instrumental, informasi dan penghargaan (Taylor, 2012, hlm. 20). Dukungan sosial merupakan salah satu dari beberapa fungsi hubungan sosial . Hubungan sosial tersebut merupakan hasil deskripsi dari tingkat

interpersonal yang melibatkan keluarga, teman dan orang-orang terdekat (Zeimet,1988) dalam (Imbiri, Huwae,2025, hlm. 289).

Dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi, mahasiswa memerlukan dukungan sosial dari berbagai pihak. Dalam kenyataannya mahasiswa mengalami tekanan akademis pada saat menyusun atau mengerjakan tugas akhir. Smith dan Renk (2007) dalam (Astuti,2023, hlm. 79) membuktikan bahwa dukungan sosial dari orang lain yang diterima oleh individu dapat mengurangi tekanan akademis saat menyusun atau mengerjakan tugas akhir. Khoirunnisa (2020, hlm. 329) membuktikan bahwa keberadaan dan adanya dukungan dari orang lain dapat membuat mahasiswa akhir memberikan semangat selama menjadi mahasiswa tingkat akhir. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan sosial dari orang sekitar dapat membuat mahasiswa mengalami stress dan tekanan selama menyusun tugas akhir atau selama menjadi mahasiswa tingkat akhir. Asyfa dan Metia (2025, hlm.127) dalam penelitiannya yang berjudul “*The influence of Social Support and Hope on Grit Among Final Year University Student* “ membuktikan mahasiswa yang tidak menerima atau mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar seperti keluarga, teman sebaya maupun dosen pembimbing cenderung mempunyai motivasi yang rendah dan mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi. Temuan tersebut peneliti temukan saat melakukan wawancara awal kepada 6 mahasiswa yang dimana 5 dari 6 orang mahasiswa mendapatkan dukungan sosial dari berbagai pihak diantaranya dari keluarga, teman sebaya dan dosen pembimbing. Dukungan sosial yang diterima dari mahasiswa berupa dukungan emosional seperti memberi semangat atau nasehat yang baik. Dukungan sosial dari teman sebaya berupa dukungan emosional seperti saling menyemangati ketika mengerjakan skripsi dan memberikan penghargaan atas progres yang telah dilakukan. Dukungan sosial dari dosen pembimbing juga mereka dapatkan seperti dukungan nyata atau instrumental yang dimana dosen pembimbing memberikan bantuan berupa referensi yang digunakan dalam menyusun skripsi. Hal tersebut membuat mereka bersemangat dalam menyusun atau mengerjakan skripsi.

Meskipun tugas akhir ini bersifat individu dan menuntut mahasiswa untuk mandiri dalam mengerjakannya, tidak dapat dipungkiri bahwa dukungan sosial memiliki peran yang penting dalam proses penyelesaian tugas akhir atau skripsi. Seperti halnya dukungan dari keluarga dapat memotivasi mahasiswa untuk cepat menyelesaikan skripsi dan juga dukungan sosial dapat mengurangi tekanan akademik yang muncul saat proses penyusunan skripsi. Dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang bisa diterima oleh mahasiswa ketika sedang mengerjakan skripsi. Mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan sosial yang memadai dapat mengalami tekanan kecemasan, stress bahkan hambatan emosional dalam diri mereka yang bisa muncul dan berakibat pada tertundanya proses penyusunan skripsi.

Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui wawancara pendahuluan dan kajian terhadap penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami tekanan akademik terutama saat menyusun tugas akhir atau skripsi serta kurangnya dukungan sosial dari keluarga, teman dan dosen pembimbing dapat memperlambat proses penyusunan skripsi. Sedangkan mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial dapat menjadi sumber motivasi, mengurangi stres hingga dapat meningkatkan rasa percaya diri. Oleh Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang *“Dukungan Sosial Keluarga, Teman Sebaya dan Dosen Pembimbing Pada Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Penyelesaian Studi (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2021-2022 Program Studi Pendidikan Masyarakat)”*

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Dukungan Sosial Keluarga, Teman Sebaya, dan Dosen Pembimbing pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Masyarakat ?

1.3. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

a. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dalam penelitian ini diartikan sebagai persepsi atau kenyataan bahwa individu dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir mendapatkan perhatian, penghargaan, bantuan, dan ketersediaan dukungan sosial seperti dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan penghargaan.

b. Mahasiswa Tingkat Akhir

Mahasiswa tingkat akhir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan masyarakat angkatan 2021 dan 2022 yang sedang mengerjakan tugas akhir/skripsi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan sosial keluarga, teman sebaya, masyarakat dan dosen pembimbing pada mahasiswa tingkat akhir jurusan pendidikan masyarakat yang mereka terima selama proses menyusun dan menyelesaikan skripsi.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dukungan sosial, khususnya pada mahasiswa tingkat akhir.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada keluarga, teman, dan dosen pembimbing yang dapat digunakan untuk mengetahui pentingnya dukungan sosial pada proses penyelesaian skripsi pada mahasiswa tingkat akhir.